

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam hal ini menggunakan jenis penelitian *non experimental* dengan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian survei dimana variabel bebas dan terikat yang diteliti diukur dalam waktu yang bersamaan dan menggunakan data kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara stres dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (misalnya manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul yang berjumlah 87 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya

(Nursalam, 2007). Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik

total sampling, yaitu pengambilan data dilakukan pada seluruh siswa laki-laki di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul yang berjumlah 87 siswa.

Responden pada penelitian ini adalah siswa laki-laki di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria *inklusi*

- 1) Siswa laki-laki di kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul Yogyakarta.
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria *eksklusi*

Siswa yang tidak masuk sekolah pada saat pengumpulan data.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri Bantul

E. Definisi Operasional

1. Variabel bebas

Tingkat Stres merupakan tingkatan respon tubuh yang tidak spesifik terhadap setiap kebutuhan tubuh yang terganggu, yang terdiri dari tingkat stres ringan, sedang, dan berat. Dalam penelitian stres yang dinilai dari tingkah laku/ tanda yang dirasakan disaat stres dan perasaan yang dirasakannya, yang diukur dengan instrumen kuesioner yang mengadopsi dari Wibawa (2010), dengan kriteria hasil :

- a. Tingkat stres ringan : 0 - 6
- b. Tingkat stres sedang : 7 - 13
- c. Tingkat stres berat : 14 - 20

Skala : Ordinal

2. Variabel terikat

Perilaku merokok remaja adalah aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kriteria hasil perilaku merokok dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan bentuk pernyataan tertutup yang terbagi menjadi 2 kuesioner yaitu:

1. Kuesioner 1 tentang tingkat stress

Peneliti mengadopsi kuesioner tentang stres dari Wibawa (2010). Kuesioner tentang stres terdiri dari 20 pernyataan dan berbentuk pernyataan tertutup dengan 2 pilihan jawaban, yaitu: ya dan tidak. Skor pernyataan ini diberikan nilai 0 dan 1. Skor pernyataan ini disusun dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 1. Sebaran pernyataan tingkat stres

| Nomer item | | Jumlah |
|--|-------------|--------|
| Favorable | Unfavorable | |
| 1,2,3,4,5,6,7,8,9,11,13,15,16,17,18,20 | 10,12,19 | 20 |

Teknik pengolahannya dengan menjumlahkan angka dari seluruh jawaban untuk menentukan skor akhir sehingga diperoleh nilai interval. Kategori hasil yang ditetapkan untuk kuesioner ini adalah ringan, sedang, berat

Jumlah item yang dianalisis dari kuesioner ini adalah sebanyak 20 item, sehingga nilai rentang minimum-maximum adalah 0-20.

Kriteria hasil :

Ringan : 0 - 6

Sedang : 7 - 13

Berat : 14 - 20

2. Kuesioner 2 tentang perilaku merokok

Peneliti mengadopsi kuesioner ini dari Wibawa (2010). Kuesioner tentang perilaku merokok terdiri dari 20 pernyataan dan berbentuk pernyataan tertutup dengan 4 pilihan jawaban, yaitu: sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor Pernyataan ini disusun dengan skala likert, yaitu : sering (3), kadang-kadang (2), dan tidak pernah (1).

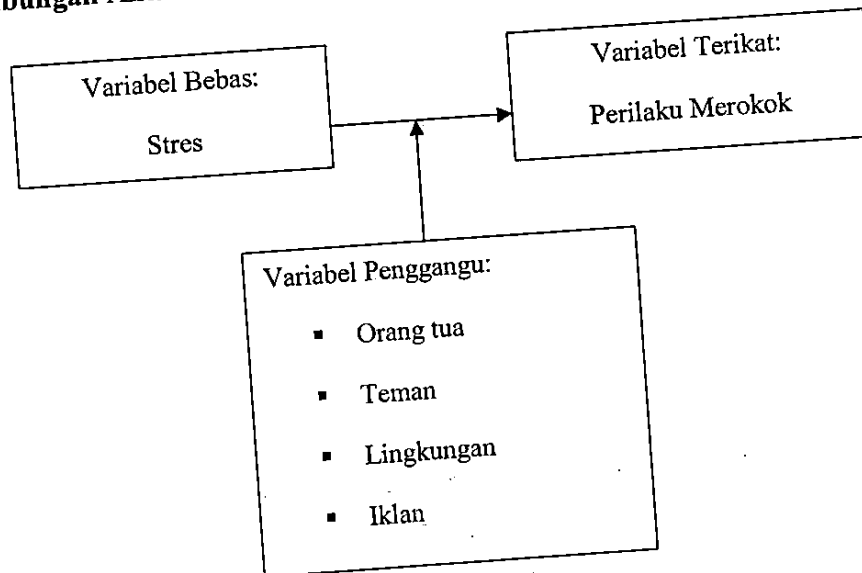
Kriteria hasil :

Cukup Buruk : ≤ 20

Buruk : 21 - 40

Sangat Buruk : 41 - 60

G. Hubungan Antar Variabel



Gambar 2. Skema Hubungan antar Variabel

H. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik pengisian kuesioner. Kuesioner diisi sendiri oleh responden, setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai kuesioner oleh peneliti. Lama waktu pengisian diberikan kurang lebih 30 menit.

Setelah semua item pernyataan diisi oleh responden, kuesioner dikumpulkan kembali. Pada waktu penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan 3 asisten penelitian, masing-masing asisten diberikan tanggung jawab menurut kelas/ ruangan.

Sebelum mendatangi lokasi penelitian, asisten peneliti terlebih dahulu dilakukan apersepsi tentang jalannya penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan lembaran kuesioner pada masing-masing asisten. Lembar kuesioner tersebut akan dijelaskan oleh peneliti dengan terperinci dari setiap butir pernyataannya. Peneliti juga memberikan kesempatan bertanya kepada responden jika ada yang belum dimengerti dari kuesioner tersebut. Hal ini dilakukan agar terjadi persamaan pandangan mengenai kuesioner tersebut dan tujuan penelitian benar-benar tercapai.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dalam penelitian ini mengadopsi dari kuesioner Wibawa (2010). Ada beberapa perubahan yang dilakukan pada kuesioner penelitian tersebut, sehingga peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti pada bulan April 2013 di SMK Muhammadiyah 1 Imogiri bantul, dalam uji validitas dan reabilitas peneliti menggunakan 20 responden siswa laki-laki di Kelas XII. Data dari hasil uji coba dianalisis dengan bantuan computer program SPSS (Seri Program Statistik).

a) Validitas

Validitas adalah tingkat kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2004).

Kuesioner dalam penelitian ini peneliti mengadopsi dari kuesioner Wibawa (2010). Sebelum dilakukan penelitian, akan dilakukan uji validitas kuesioner terlebih dahulu. Dari seluruh pernyataan akan dihitung jumlah pernyataan yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan dari kuesioner, sehingga terdapat sejumlah pernyataan valid yang akan digunakan dalam penelitian. Pernyataan pada kuesioner dikatakan valid jika nilai koefisien $> 0,5$. Uji validitas akan dilakukan menggunakan rumus

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap kuesioner tingkat stres yang terdiri dari 20 butir pernyataan, didapatkan bahwa seluruh pertanyaan valid. Koefesien korelasi *product moment* dari butir-butir pertanyaan yang valid pada tingkat stres nilai korelasinya 0,853.

Hasil uji validitas kuesioner perilaku merokok yang terdiri dari 20 butir pernyataan, didapatkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid. Koefesien korelasi *product moment* pada perilaku merokok nilai korelasinya 0,783.

b) Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010). Sebelum dilakukan penelitian akan dilakukan uji reliabilitas pernyataan pada kuesioner untuk menguji konsistensi responden dalam merespon instrument. Pernyataan pada kuesioner

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka kuesioner yang digunakan pada penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas atau keandalan instrumen (alat ukur) penelitian, yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas kuesioner

| No. | Kuesioner | Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach</i>) | Status |
|-----|------------------|---|----------|
| 1 | Tingkat Stres | 0,779 | Reliabel |
| 2 | Perilaku Merokok | 0,964 | Reliabel |

J. Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data dari responden
2. Editing data

Proses ini dilakukan untuk melihat dan memastikan apakah semua data telah tersedia sehingga terlihat dari kekurangan data yang dibutuhkan.

3. Tabulasi data

Setelah proses editing, dilakukan tabulasi data dalam bentuk master tabel agar mudah dibaca dan dipahami.

4. Analizing

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS

Rumus :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefesien korelasi kendal Tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah anggota sampel

K. Analisa Data

1. Analisis univariat merupakan analisis satu variabel, digunakan untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti menggunakan distribusi frekuensi. Dalam analisa data univariat dilakukan pencarian skor total tes responden mengenai 2 variabel, yaitu:

a) Tingkat Stres

Item yang akan dianalisis dari kuesioner tersebut sebanyak 20 item.

Hasil kuesioner diolah dengan mencari skor masing-masing item.

1) Responden menjawab ya diberi nilai 1 (satu)

2) Responden menjawab tidak diberi nilai 0 (satu)

Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pernyataan, nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 20, sehingga diketahui nilai masing-masing responden, kemudian dihitung nilai total responden. Kemudian diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu :

| | |
|--------|-----------|
| Ringan | : 0 - 6 |
| Sedang | : 7 - 13 |
| Berat | : 14 - 20 |

b) Perilaku merokok menggunakan 20 item pernyataan. Hasil kuesioner diolah dengan mencari skor masing-masing item.

- 1) Responden menjawab selalu diberi nilai 3 (tiga)
- 2) Responden menjawab kadang-kadang diberi nilai 2 (dua)
- 3) Responden menjawab tidak pernah diberi nilai 1 (satu)

Selanjutnya ditotal dengan keseluruhan item pernyataan, yaitu nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 60, sehingga diketahui nilai masing-masing responden. Kemudian diklasifikasikan menjadi 3 kriteria sebagai berikut:

Cukup Buruk : ≤ 20

Buruk : 21 - 40

Sangat Buruk : 41 - 60

2. Analisis bivariat merupakan analisis hubungan 2 variabel, digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel bebas dan terikat, menggunakan *uji kendall's Tau*, dengan tingkat kemaknaan dalam penelitian ditetapkan $P < 0,05$. Artinya, bila uji statistik menunjukkan $P < 0,05$ maka ada hubungan yang bermakna antara dua variabel.

Dengan rumus:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi kendal Tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

L. Etika Penelitian

Masalah etik peneliti merupakan masalah yang sangat penting dan harus diperhatikan. Begitu juga dengan penelitian mengenai Hubungan Antara Stres Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja laki-laki di SMK Muhammadiyah Imogiri Bantul, yaitu :

1) *Informed consent* (lembar persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Di sini peneliti memberikan *informed consent* sebelum dilakukan penelitian dan subjek dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak memberikan/ mencantumkan nama responden dalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode (Hidayat, 2009).

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi

masalah masalah lainnya (Hidayat, 2009)